

**URBANISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL  
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NISA SITI INDRIYANTI  
NPM 1831090316**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445H/2024M**

## ABSTRAK

Urbanisasi merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota. Faktor yang menyebabkan warga masyarakat melakukan urbanisasi antara lain kondisi kehidupan kota yang modern disertai dengan adanya sarana dan prasarana kota yang lebih lengkap, dan perkiraan mengenai banyaknya lapangan pekerjaan di kota, selain itu lokasi pendidikan dasar hingga menengah dan perguruan tinggi yang berkualitas dan bagus masih banyak terletak di kota besar. Hal ini yang akhirnya meningkatkan daya tarik warga masyarakat untuk melakukan urbanisasi. Perubahan sosial sendiri diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi secara universal dalam struktur sosial, pola-pola perilaku dan sistem interaksi sosial termasuk pula perubahan norma, nilai dan kultur budayanya. Fokus penelitian ini adalah mengenai Urbanisasi dan perubahan sosial pada masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa kota Bandar Lampung. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Faktor apa yang mempengaruhi terjadinya urbanisasi oleh masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa? Dan Bagaimana dampak perubahan sosial setelah terjadinya proses urbanisasi masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa kota Bandar Lampung?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi terjadinya urbanisasi oleh masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa dan untuk mengetahui Bagaimana dampak perubahan sosial setelah terjadinya proses urbanisasi masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa kota Bandar Lampung. penelitian ini merupakan penelitian *field research* metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menjelaskan kondisi masyarakat berdasarkan data yang bersifat apa adanya dilapangan. teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi adapun pengambilan informan menggunakan snowball sampling.

Hasil penelitian yang dapat di tunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan urbanisasi masyarakat Kota Bandar Lampung terdapat dua faktor yaitu faktor pendorong (internal) dan faktor penarik (eksternal). Faktor internal di antaranya adalah keinginan untuk mempertahankan hidupnya, dengan penghidupan yang jauh lebih baik dari sebelumnya, sedangkan faktor eksternalnya adalah adanya kecenderungan fasilitas yang lebih mendukung yang tersedia secara lengkap di Kota Bandar Lampung. Urbanisasi masyarakat yang ada di Kota Bandar Lampung juga menimbulkan perubahan yang sangat

cepat khususnya dari segi perilaku mereka. Perubahan perilaku tersebut ditunjukkan dengan menurunnya kesadaran keagamaan, kegotongroyongan, perubahan gaya berbicara yang kasar dan tidak sopan terkesan ke kota-kotaan, perubahan berpakaian juga terlihat mencolok dari kebanyakan para remaja yang ada di Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci:** *Urbanisasi, Perubahan Sosial, Kota Bandar Lampung*



## **ABSTRACT**

*Urbanization is the movement of people from villages to cities. Factors that cause citizens to urbanize include modern city living conditions accompanied by more complete city facilities and infrastructure, and estimates of the large number of job opportunities in the city, in addition to the fact that there are still many locations for primary to secondary education and good quality tertiary institutions. located in a big city. This ultimately increases the attractiveness of citizens to urbanize. Social change itself is defined as a change that occurs universally in social structures, behavioral patterns and social interaction systems, including changes in norms, values and culture. The focus of this research is on urbanization and social change in the labor-intensive community of Lingsuh, Raja Basa sub-district, Bandar Lampung city. The formulation of the problem in this research is: What factors influence urbanization in the labor-intensive community of Lingsuh, Raja Basa sub-district? And what is the impact of social change after the urbanization process occurs in the labor-intensive community of Lingsuh, Raja Basa sub-district, Bandar Lampung city?*

*The aim of this research is to find out what factors influence urbanization in the labor-intensive community of Lingsuh, Raja Basa sub-district and to find out what the impact of social change is after the urbanization process occurs in the labor-intensive community of Lingsuh, Raja Basa sub-district, Bandar Lampung city. This research is a field research method used. In this research, it is qualitative, which is descriptive, meaning that it explains the condition of the community based on data that is real in the field. Data collection techniques are observation, interviews and documentation, while taking informants using snowball sampling.*

*The research results obtained can be concluded that there are two factors that cause urbanization of the people of Bandar Lampung City, namely push factors (internal) and pull factors (external). Internal factors include the desire to maintain one's life, with a much better livelihood than before, while the external factor is the tendency for more supportive facilities to be fully available in Bandar Lampung City. The urbanization of society in the city of Bandar Lampung has also led to very rapid changes, especially in terms of their behavior. This change in behavior is indicated by a decrease in religious awareness, mutual cooperation, a change in rude and impolite*

*speaking styles that seem to be in the cities, changes in clothing are also visible among most teenagers in the city of Bandar Lampung.*

**Keywords:** *Urbanization, Social Change, Bandar Lampung City*



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nisa Siti Indriyanti  
NPM : 1831090316  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“URBANISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL DI KOTA BANDAR LAMPUNG“** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2024

Penulis



**Nisa Siti Indriyanti**  
**NPM. 1831090316**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : “URBANISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL DI  
**KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**Nama** : Nisa Siti Indriyanti  
**NPM** : 1831090316  
**Program Studi** : Sosiologi Agama  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Fatonah, M.Sos.I**  
**NIP. 196806061996032001**

**Pembimbing II**

**Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd**  
**NIP. 198910032023212039**

**Ketua Jurusan**  
**Ketua Jurusan Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S.Sos., M.H**  
**NIP. 197412231999032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

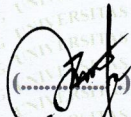


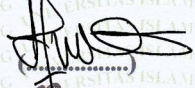
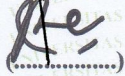
**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Urbanisasi Dan Perubahan Sosial Di Kota Bandar Lampung”** disusun oleh **Nisa Siti Indriyanti, NPM : 1831090316**, Program Studi: **Sosiologi Agama**, Telah Di Ujikan Dalam Sidang Munaqosyah Di Fakultas **Ushuluddin dan Studi Agama** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 08 Juli 2024**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : ELLYA ROSANA, MH**  
**Sekretaris : HENI ANGGRAIN, SST.,M.Kes**  
**Penguji Utama : DR. MUSLIMIN,MA**  
**Penguji Pendamping I : DR. FATONAH, M.SOS.I**  
**Penguji Pendamping II : ERINE NUR MAULIDYA, S.SOS., M.Pd**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**  
  
**Dr. Ahmad Isaeni, M.A**  
**NPM. 1833303000031001**





## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر وَمَا لَهُم

مِّنْ دُونِهِر مِّنْ وَآلٍ ﴿١١﴾

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

(QS. Al-rad:11).




## PERSEMBAHAN

Segala puji dan ucapan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak M.Saleh dan Ibu Nila Wati yang senantiasa selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terimakasih untuk segalanya ayah dan ibu sehingga peneliti mencapai titik ini.
2. Untuk Suamiku Tercinta dan tersayang Adin Anggara Saputra S.Pd yang selalu mensupport dan mendampingi saya sampai sekarang.
3. Untuk Adikku tersayang Abang Candra dan keluarga yang sangat saya cintai.
4. Untuk teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2018 kelas E yang sangat luar biasa ini.
5. Almamater Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Nisa Siti Indriyanti lahir pada 27 Februari 1998 di Karsajaya, Belitang sumatera selatan. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak M.Saleh dan Ibu Nilawati, anak Pertama dari dua bersaudara.anak kedua yang bernama Septian Dwi Candra. Pendidikan yang peneliti tempuh dimulai dari SDN 1 Giri Harjo 2004-2010. Dilanjutkan di SMPN 5 Negeri agung dari tahun 2010-2013. MAN 1 Oku Timur Belitang Sumatera Selatan 2013-2016, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UMLOKAL, dan mengambil prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dilingkungan masyarakat.



Bandar Lampung, Januari 2024

Penulis,

Nisa Siti Indriyanti

NPM 1831090316

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“URBANISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL DI KOTA BANDAR LAMPUNG”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil hingga terselesaikan skripsi ini.

Rasa Hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku sekretaris program Studi Sosiologi Agama.
5. Ibu Dr.Fatonah Zakie, M.Sos.I sebagai pembimbing pertama peneliti.
6. Ibu Erine Nur Maulidya, S.Sos.,M.Pd sebagai pembimbing 2 dalam pengerjaan skripsi ini yang telah banyak berjasa dan membimbing dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya prodi Sosiologi Agama
8. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.

9. Kepala Dinas Penduduk dan catatan sipil kota bandar lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, membantu dan mendukung peneliti dalam proses penelitian dengan sangat baik.
10. Teman-teman prodi Sosiologi Agama angkatan 18 kelas E yang saling memberi support sehingga kita biasa menuntut ilmu dan meraih gelar S1.
11. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Aamiin ya robbal'alamin.

Bandar Lampung, 1 Januari 2024  
Peneliti,

Nisa Siti Indriyanti  
NPM. 1831090316

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987- Nomor: 0543/b/u/1987 tentang transliterasi Arab-Latin.

Penulisan transliterasi huruf Arab tersebut mengikuti pedoman sebagai berikut:

### 1. Konsonon Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	S	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Z (Dengan Titik di Bawah)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (Dengan Titik Di Bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan Titik Di Bawah)
ط	ta'	T	Te (Dengan Titik Di Bawah)
ظ	za'	Z	Zet (Dengan Titik Di

			Bawah)
ع	'ain	‘	Koma Terbalik Diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
لا	Lam alif		
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

## 3. Ta' Marbutoh

a. Bila dimatikan tulis

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang suddah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karmah al- auliya'
----------------	---------	-----------------------

b. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul Fitri
------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

Kasrah	Ditulis	I
Fathah	Ditulis	A
Dammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	Yas'a
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

#### 6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

#### 7. Vokal Pendek yang Beruntun dalam Satu Kajian Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اعدت	Ditulis	U'iddat
النتم	Ditulis	A'antum
ل أن شكرتم	Ditulis	La in syakartum

#### 8. Kata Sandang Alif+Lam

##### a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas



- b. Bila diikuti huruuf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruuf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruuf l (*el*) nya.

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

**9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوالفروضو	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	19

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Urbanisasi.....	21
B. Pengertian Perubahan Sosial .....	29
C. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Masyarakat Dampak Urbanisasi .....	39

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Kota Bandar Lampung.....	43
1. Sejarah Kota Bandar Lampung .....	43
2. Kondisi Sosial Masyarakat Kota Bandar Lampung .....	46
B. Gambaran khusus Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung.....	46
C. Faktor-faktor yang Menyebabkan Urbanisasi Masyarakat Kota Bandar Lampung.....	49

D. Dampak Perubahan Sosial Yang Timbul Setelah Terjadinya Proses Urbanisasi Pada Masyarakat Padat Karya Lingsung Kota Bandar Lampung.....	59
---	----

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Urbanisasi Pada Masyarakat Padat Karya Lingsuh Kota Bandar Lampung .....	69
B. Dampak Perubahan Sosial Yang Timbul Setelah Terjadinya Proses Urbanisasi Pada Masyarakat Padat Karya Lingsung Kota Bandar Lampung.....	77

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	83
B. Rekomendasi .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul disini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman atau penafiran yang salah mengenai judul yang penulis ajukan sebagai judul skripsi, maka dari itu penulis akan menjelaskan pengertian yang ada di dalam judul skripsi yaitu “Urbanisasi Dan Perubahan Sosial Di Kota Bandar Lampung”.

Urbanisasi adalah suatu proses perpindahan seseorang dari desa kekota yang meliputi wilayah atau daerah beserta masyarakat didalamnya.<sup>1</sup> Perubahan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang terjadi pada masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa Kota Bandar Lampung seperti perubahan dalam cara berpakaian, dalam bergaya (rambut dan fashion), dan cara berbicara atau komunikasi dengan lawan bicaranya yang terjadi karena adanya urbanisasi yang dilakukan ke wilayah perkotaan.

Perubahan sosial sendiri terjadi disebabkan adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat seperti perubahan dalam unsur geografis, biologis, ekonomis, kebudayaan dan perubahan-perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman yang semakin modern dan dinamis.<sup>2</sup>

Urbanisasi akan berdampak pula pada perubahan sosial yang terjadi ditengah kehidupan bermasyarakat. Perubahan tersebut terjadi lanngsung pada tingkah laku yang akan menjadi perhatian bagi pelakunya. Kehidupan sosial juga sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan ataupun faktor

---

<sup>1</sup>Inayah Hidayati, "Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar: Sebuah Tinjauan", *Jurnal Ilmiah Ilmu sosial*, 7(1) (2021), 214.

<sup>2</sup>Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Grafindo, 2018), 15.

tempat tinggal, jika perubahan tersebut tidak dikendalikan bisa saja perubahan tersebut berdampak negatif, oleh karena itu faktor utama dalam pengendalian sosial adalah dari dalam diri manusia itu sendiri. Yang jelas perubahan sosial yang terjadi karena urbanisasi tidak selalu bersifat negatif, asal bisa terkendali perubahan tersebut bisa menjadi faktor pendukung untuk kemajuan bagi masyarakat itu sendiri.

Kota Bandar Lampung sendiri memiliki luas wilayah kurang lebih 197,22 km<sup>2</sup> yang terbagi ke dalam tiga belas kecamatan dan 98 kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 1.209.973 jiwa berdasarkan sensus tahun 2022 sampai sekarang.<sup>3</sup> Kecamatan Raja basa adalah tempat masyarakat melakukan Urbanisasi, raja basa adalah sebuah kecamatan dilampung selatan.

Kelurahan padat karya lingsuh merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan raja basa kabupaten lampung selatan, dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan menurut pendapat penulis terjadi urbanisasi dan perubahan sosial oleh masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa kabupaten lampung selatan.

Berdasarkan penjelasan judul tersebut diatas, maksud dari judul ini adalah penelitian yang akan meneliti tentang fenomena urbanisasi masyarakat yang terjadi di daerah Kota Bandar Lampung (studi pada masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa). Kemudian analisis lebih mendalam akan mengarah tentang bagaimana urbanisasi yang dilakukan tersebut berdampak pada perubahan sikap, pola perilaku, dan nilai-nilai sosial keagamaan masyarakat desa. Perubahan tersebut meliputi perubahan gaya hidup, cara berpikir, dan sikap yang cenderung individualistik. Sasaran objek penelitian ini lebih menekankan pada masyarakat yang melakukan urbanisasi di Kota Bandar Lampung.

---

<sup>3</sup>Badan Pusat Provinsi Lampung, "Jumlah Penduduk (Jiwa), 2020-2022", (diakses pada tanggal 18 Agustus 2023) <<https://lampung.bps.go.id/indicator/12/45/1/jumlah-penduduk.html>>.

## B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat pedesaan sering dianggap tidak memiliki kemajuan atau tertinggal. Masyarakat pedesaan pada dasarnya masih terikat kuat dengan nilai-nilai dan norma yang membuat mereka tetap hidup rukun dan menjaga kebersamaan serta keharmonisan. Ini salah satu sebab mengapa masyarakat pedesaan lambat dalam menerima perubahan atau inovasi dari luar masyarakatnya. Meskipun demikian bukan berarti masyarakat pedesaan itu tidak mengalami perubahan akan tetapi perubahannya lambat.<sup>4</sup>

Urbanisasi merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota. Faktor yang menyebabkan masyarakat padat karya lingsuh melakukan urbanisasi antara lain kondisi kehidupan kota yang modern disertai dengan adanya sarana dan prasarana kota yang lebih lengkap, dan perkiraan mengenai banyaknya lapangan pekerjaan di kota, selain itu lokasi pendidikan dasar hingga menengah dan perguruan tinggi yang berkualitas dan bagus masih banyak terletak di kota besar. Hal ini yang akhirnya meningkatkan daya tarik warga masyarakat untuk melakukan urbanisasi di kelurahan raja basa kota Bandar Lampung. Akibatnya, kota menjadi lebih padat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk, baik oleh hasil kenaikan kelahiran penghuni kota maupun karena tambahan penduduk dari yang bermukiman dan berkembang di kota. Pembangunan di kota-kota besar yang memiliki peran dan fungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi telah menarik minat penduduk desa untuk datang ke kota dalam rangka mencari kesempatan kerja yang banyak tersedia di kota.<sup>5</sup> Apalagi jika ketersediaan lapangan kerja di desa sangat kurang dan kurang beragam jenisnya. Urbanisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Urbanisasi dan

---

<sup>4</sup>Said Rusli, *Pengantar Ilmu Kependudukan* (Jakarta: LP3ES, 2020), 141-142.

<sup>5</sup>Hidayati I, "Migration Is Beneficial for Both Sending and Receiving Areas", *Pusat Penelitian Kependudukan*, diakses pada tanggal 20 Januari 2023, dalam: <https://kependudukan.brin.go.id/kajian-kependudukan/migration-is-beneficial-for-bothsending-and-receiving-areas/>.

perubahan sosial pada masyarakat padat karya lingsuh kecamatan raja basa kabupaten lampung selatan kota Bandar lampung.

Urbanisasi sendiri menjadi salah satu masalah yang dialami oleh negara berkembang di seluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan lapangan kerja dan berbagai sarana prasarana yang kurang mendukung bagi para penduduk desa yang datang ke kota. Proses bertambahnya komposisi penduduk yang menetap di perkotaan pada umumnya disebut dengan urbanisasi. Dari tahun ke tahun tingkat urbanisasi terus melonjak. Bahkan diprediksi di tahun 2035 urbanisasi akan menyentuh angka 66,6%.<sup>6</sup> Jika pemerintah tidak memperhatikan fenomena-fenomena tersebut maka beban perkotaan akan menjadi berat dengan kedatangan pelaku urban yang berlebihan yang mengakibatkan keadaan diperkotaan akan semakin sesak dan tak terkendali. Pemerintah harus melakukan perubahan dengan meratakan pembangunan dan fasilitas-fasilitas pendukung serta membuat lapangan pekerjaan yang mampu menampung masyarakat yang ada dipedesaan agar mereka tidak usah melakukan urbanisasi ke kota. ciri-ciri struktur sosial kota terdiri atas beberapa gejala sebagaimana diuraikan berikut:

1. Heterogenitas Sosial, yakni kepadatan penduduk mendorong terjadinya persaingan-persaingan dalam pemanfaatan ruang. Orang dalam bertindak memilih-milih mana yang paling menguntungkan baginya, sehingga akhirnya tercapai spesialisasi. Kota juga merupakan *melting pot* bagi aneka suku maupun ras.
2. Hubungan sekunder, yakni pengenalan dengan orang lain serba terbatas pada bidang hidup tertentu. Hal ini disebabkan antara lain karena tempat tinggal orang juga

---

<sup>6</sup>BPS, "Persentase Penduduk Daerah Perkotaan Menurut Provinsi Tahun 2010-2035", 2023, <https://www.bps.go.id/stactable/2014/02/18/1276/persentase-penduduk-daerahperkotaan-hasil-proyeksi-penduduk-menurut-provinsi-2015---2035> diakses pada tanggal 20 Januari 2023.

cukup terpencar dan saling mengenalnya hanya menurut perhatian antar pihak.

3. Kontrol (pengawasan sekunder), yakni di kota orang tidak mempedulikan perilaku pribadi sesamanya. Meski ada kontrol sosial, tetapi ini sifatnya non pribadi; asal tidak merugikan bagi umum, tindakan dapat ditoleransikan.
4. Toleransi sosial, yakni orang-orang kota dapat berdekatan secara fisik, tetapi secara sosial berjauhan.
5. Mobilitas sosial, yakni perubahan status sosial seseorang. Orang menginginkan kenaikan dalam jenjang kemasyarakatan (*social climbing*). Dalam kehidupan kota segalanya diprofesionalkan, dan melalui profesi seseorang dapat naik posisinya.
6. Ikatan sukarela (*voluntary association*), yakni secara sukarela orang menggabungkan diri ke dalam perkumpulan yang disukainya.
7. Individualisasi, yakni merupakan akibat dari sejenis atomisasi dimana orang dapat memutuskan sesuatu secara pribadi, merencanakan kariernya tanpa desakan orang lain.
8. Segregasi keruangan (*spatial segregation*), yakni akibat kompetisi ruang yang terjadi pola sosial yang berdasarkan persebaran tempat tinggal atau sekaligus kegiatan sosio-ekonomis. Segregasi ini tampak pada munculnya wilayah-wilayah sosial tertentu seperti, kaum Cina, Arab, kaum elit, gelandangan, pelacuran, dan sebagainya.

Keadaan tersebut dengan kedatangan migran baik permanen maupun non-permanen di daerah perkotaan memiliki dua sisi dampak, tergantung pada sudut pandang masing-masing pihak yang terlibat. Dari sisi pelaku migrasi, melakukan mobilitas kekota merupakan suatu hal yang positif karena mereka memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan atau upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan



upah yang di dapatkan di desa dan upah di kota diperkirakan bisa menutupi biaya perpindahannya dari kota menuju desa. Sebaliknya, arus migrasi ke kota yang cukup besar pada umumnya dipandang negative bagi kepentingan kota yang memerlukan peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung kehidupan penduduk kota dari segi sosial, lingkungan, keindahan dan ketertiban.<sup>7</sup> Salah satu kelompok pelaku migrasi ke kota adalah pendatang dengan kualitas sumberdaya manusia yang rendah sehingga menimbulkan berbagai masalah, antara lain berkembangnya kawasan permukiman kumuh, degradasi lingkungan, kerawanan sosial dan tindak kriminal, permasalahan pengangguran serta kemiskinan. Data dari Publikasi Profil Migran Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional dari BPS menunjukkan bahwa 14 persen dari migran risen di perkotaan yang merupakan lulusan perguruan tinggi, sisanya memiliki pendidikan SMA kebawah dan 19,1 persennya tidak memiliki ijazah pendidikan.<sup>8</sup> Hal ini disebabkan karena banyak sekali migran yang pergi ke kota karena hanya bermodalkan nyali saja.

Urbanisasi yang berlebihan telah menimbulkan berbagai masalah pada masyarakat. Tidak hanya menimbulkan masalah bagi masyarakat perkotaan saja akan tetapi menimbulkan masalah bagi masyarakat pedesaan. Masalah yang terjadi kota antara lain yaitu meningkatnya angka kemiskinan sehingga pemukiman kumuhnya juga meningkat, peningkatan *urban crime* dan masih banyak masalah lain. Di desa juga akan timbul masalah diantaranya yakni berkurangnya sumber daya manusia karena penduduknya telah pergi ke kota, desa akhirnya tidak mengalami perkembangan yang nyata. Kurangnya lapangan kerja atau kesempatan kerja di tempat asal. Upah kerja di

---

<sup>7</sup> S Bandiyono, "Tinjauan Migrasi Penduduk Desa-Kota, Urbanisasi dan Dampaknya", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 5(1), (2020), 41–45.

<sup>8</sup> BPS, "Persentase Penduduk Daerah Perkotaan Menurut Provinsi Tahun 2010-2035", 2023, <https://www.bps.go.id/stactable/2014/02/18/1276/persentase-penduduk-daerahperkotaan-hasil-proyeksi-penduduk-menurut-provinsi-2015---2035> diakses pada tanggal 20 Januari 2023.

pedesaan relatif rendah. Kurang tersedianya fasilitas publik dan infrastruktur yang memadai. Kehidupan pedesaan lebih monoton daripada perkotaan. Dengan banyaknya penduduk desa yang melakukan urbanisasi pada akhirnya memberikan berbagai dampak yang timbul ditengah masyarakat desa yang memicu perubahan seperti berkurangnya rasa kekeluargaan, dan gotong-royong, individualis, persaingan yang ketat, gaya hidup konsumtif, serta mulai meninggalkan nilai-nilai kepercayaan yang lama.<sup>9</sup>

Perubahan sosial merupakan suatu proses perubahan, modifikasi, atau penyesuaian-penyesuaian yang terjadi dalam pola hidup masyarakat, yang mencakup nilai-nilai buaya, kepercayaan, keyakinan, ideologi, pola perilaku kelompok masyarakat, hubungan-hubungan sosial ekonomi, serta kelembagaan-kelembagaan masyarakat baik dalam bentuk kehidupan material maupun non material. Perubahan sosial mencakup dua unsur utama, yaitu perubahan yang terjadi dalam lembaga pemerintahan itu sendiri dan dalam masyarakat umum sebagai kelompok sasaran program sosial dalam periode tertentu. Secara teoritis, dapat digambarkan bahwa perubahan masyarakat berubah secara linier dari situasi dan kondisi masyarakat yang satu, ke situasi dan kondisi masyarakat yang lain.

Oleh karena itu, dalam perkembangan sejarah manusia disebutkan beberapa macam masyarakat dengan berbagai ciri-cirinya yaitu masyarakat nomaden atau masyarakat pengembara, masyarakat tradisional dan masyarakat pedesaan, masyarakat transisi atau masyarakat prismatic, masyarakat modern dan masyarakat maju, masyarakat komunikasi, informasi dan teknologi, masyarakat global atau masyarakat satu bumi, masyarakat partisipatif, dan masyarakat postmodern atau masyarakat kontemporer.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 225.

<sup>10</sup>Agus Suryono, *Teori dan Strategis Perubahan Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 43.

perubahan sosial juga harus mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat atau seluruh fenomena sosial yang dicakup. ada tiga dimensi perubahan sosial, diantaranya sebagai berikut antara lain:

1. Struktur, Pergeseran status dan peran adalah contoh dari dimensi struktural. Apakah peran, kekuasaan, wewenang, fungsi, atau arah komunikasi telah berubah, di antara faktor-faktor lain, dapat mengindikasikan perubahan status.
2. Masyarakat, Apakah ada pergeseran budaya material (teknologi) atau budaya nonmaterial (gagasan, nilai, dan norma), dimensi budaya dapat diamati.
3. Saling berhubungan, Perubahan dimensi interaksional lebih jelas terlihat sebagai akibat logis dari perubahan dua dimensi sebelumnya.

Urbanisasi juga akan mengakibatkan kesemrawutan di daerah perkotaan. Kesemrawutan terjadi karena tata ruang kota sudah sangat padat. Selain itu urbanisasi juga akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas di segala penjuru kota dan meningkatkan kecelakaan arus lalu lintas yang terjadi dikarenakan tidak seimbangnya jumlah angkutan umum dengan jumlah penumpang atau jalan-jalan yang ada di perkotaan yang sudah tidak mampu lagi untuk menampung penduduk yang ada. Kesemrawutan yang terjadi di daerah perkotaan akan menyebabkan degradasi lingkungan. Degradasi lingkungan yang terjadi seperti misalnya terjadi pada menurunnya kualitas udara karena udara sudah tercemari, menurunnya kualitas air dan sebagainya. Degradasi lingkungan akan menyebabkan lingkungan tidak layak huni lagi karena membahayakan manusia itu sendiri karena tidak baik bagi kesehatan dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Urbanisasi juga tidak serta merta berdampak negatif saja melainkan, urbanisasi juga berdampak positif bagi pelaku urbanisasi dan masyarakat yang mana, juga akan berdampak signifikan bagi daerah tersebut. Selain dari sektor

perekonomian yang meningkat dari roda perekonomian berputar dengan cepat yang disebabkan oleh urbanisasi yang tepat sasaran. Dampak positif yang disebutkan sebelumnya berdampak luas dari segi kehidupan yang mana salah satunya pengaruh sosial keagamaan yang terjadi dikalangan pelaku urbanisasi. Pengaruh yang berdampak pada keagamaan yang sangat bagus bagi kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang peneliti dapatkan keterangan dari beberapa warga urban di kelurahan padat karya lingsuh kecamatan raja basa kota Bandar Lampung, bahwa banyak masyarakat urban yang cenderung konsumtif, dengan gaya hidup di perkotaan yang cenderung hedonis.<sup>11</sup> Inilah yang kemudian menarik peneliti untuk mengkaji tentang ”Urbanisasi dan Perubahan Sosial di kota bandar lampung”.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabnya melalui penelitian. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan tentang urbanisasi dan perubahan sosial di Kota Bandar Lampung.

#### **2. Subfokus Penelitian**

Adapun subfokus pada penelitian ini adalah urbanisasi terhadap perubahan sosial.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Faktor apa yang mempengaruhi terjadinya urbanisasi oleh masyarakat padat karya lingsuh kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung ?

---

<sup>11</sup>Muhtarom, *Wawancara*, (Kota Bandar Lampung, 3 Oktober 2023).

2. Bagaimana dampak perubahan sosial setelah terjadinya proses urbanisasi masyarakat padat karya lingsuh kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi terjadinya urbanisasi oleh masyarakat padat karya lingsuh kecamatan Raja Basa Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui dampak perubahan sosial setelah terjadinya proses urbanisasi masyarakat padat karya lingsuh kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah dampak dari tercapainya tujuan, serta untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian terdapat dua kegunaan yaitu kegunaan secara praktis dan kegunaan secara teoritis.

- 1) Secara teoritis penelitian ini digunakan untuk menambah informasi, wawasan, literatur dan referensi tentang fenomena urbanisasi di kalangan masyarakat pedesaan. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu wahana pengetahuan serta menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Agama pada khususnya dan referensi perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- 2) Secara praktis penelitian ini penulis diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai perubahan sosial keagamaan sebagai dampak dari urbanisasi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam suatu penelitian, diperlukan suatu dukungan dari hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Maka kemudian peneliti disini mengidentifikasi beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini guna dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembahasan penelitian ini.

1. Skripsi yang ditulis oleh Syaiful Bahri universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta fakultas ushuluddin dan pemikiran islam prodi sosiologi agama tahun 2020 yang berjudul “Dampak Urbanisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penulis, yakni sama-sama membahas mengenai urbanisasi dan dampaknya terhadap perubahan sosial. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa memfokuskan bahan kajiannya pada kehidupan keseharian serta pekerjaan dalam menyelesaikan perekonomiannya yang tidak memadai dalam hal itu, telah banyak masyarakat yang berurbanisasi ke berbagai tempat diantaranya Kalimantan, Jakarta, Malaysia dan Arab Saudi tidak luput hanya untuk mencari penghasilan yang lebih ketimbang di Desanya sendiri. Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah supaya dapat mengetahui serta melacak sejauh mana perkembangan dan perubahan kehidupan masyarakat Desa Bindang dari dampak urbanisasi dilakukan. Masyarakat Desa Bindang yang mayoritas petani dan sebagian pula berdagang dan nelayan yang penghasilannya terbilang kurang mencukupi kebutuhan kesehariannya, masyarakat lebih memandang kota sebagai tempat lahan pekerjaan dan sekaligus mengadu nasib mereka terdorong untuk melakukan urbanisasi tanpa memperdulikan dampak negatif dari pekerjaannya

tersebut.<sup>12</sup> Namun terdapat perbedaan, jika skripsi ini mengkaji mengenai dampak dari perubahan sosial nya saja namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini penulis mengambil dampak dan perubahan sosial keagamaannya.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ilham Nasir Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Sosial dan Ilmu Politik prodi sosiologi tahun 2021 yang berjudul “Dampak Urbanisasi Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap)”. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penulis, yakni sama-sama membahas mengenai dampak urbanisasi terhadap perubahan sosial. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menunjukkan faktor yang menyebabkan masyarakat berurbanisasi terbagi menjadi dua yaitu faktor dari daerah asal, dan faktor dari daerah tujuan. Sedangkan untuk dampak urbanisasi terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat meliputi perubahan pola pikir, dan pola perilaku, gaya hidup, gotong royong, kondisi ekonomi masyarakat, mata pencaharian, pertanian.<sup>13</sup> Namun terdapat perbedaan, jika skripsi ini mengkaji mengenai dampak urbanisasi terhadap perubahan sosial ekonomi namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini penulis mengambil dampak dan perubahan sosial keagamaan.
3. Jurnal yang ditulis oleh Andi Maryam Adnan tahun 2021 yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Urban”. Jurnal ini mendeskripsikan bagaimana pola keagamaan masyarakat urban, kaitannya dengan informasi yang mereka manfaatkan di era digital. Pengumpulan data

---

<sup>12</sup>Syaiful Bahri, "Urbanisasi terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan", (Skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), 5.

<sup>13</sup>Ilham Nasir, "Dampak Urbanisasi terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap)" (Skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021), 5.

dalam kajian ini melalui pemikiran dan pendapat tokoh yang ditulis atau diberitakan di media, tentang masyarakat urban dan fenomena keagamaan masyarakat urban, sebagai komunitas masyarakat yang melek media teknologi apalagi di era modern ini, setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan secara online.<sup>14</sup> Dalam jurnal ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama mengkaji mengenai perubahan sosial namun terdapat perbedaannya, jika jurnal ini memfokuskan pada perubahan sosial dan urban saja sedangkan yang akan peneliti teliti berkaitan dengan urban dan perubahan sosial keagamaan.

## H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui dengan langkah-langkah sistematis metode berarti suatu kerja yang sistematis, metode disini diartikan sebagai suatu cara untuk atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.<sup>15</sup>

### 1. Pendekatan penelitian

#### a. Pendekatan sosiologis

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah penelitian yang digunakan menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial maupun klasik dan modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat serta pengaruh suatu fenomena.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Andi Maryam Adnan, "Perubahan Sosial Masyarakat Urban" dalam file:///C:/Users/Iza/Downloads/PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT URBAN.pdf diakses pada tanggal 20 Januari 2023.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 149.

<sup>16</sup> J. R Riko, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia, 2020), 70.



## 2. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maksudnya ialah data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

### b. Sifat penelitian

Sifat penelitian yaitu deskriptif penelitian yang menggambarkan, melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian seseorang, lembaga, dan masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sehingga data-data yang terkumpul yaitu berbentuk kata-kata, bukan angka-angka.<sup>17</sup>

## 3. Teknik pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan, dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol kendala (reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Secara luas atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam konteks

---

<sup>17</sup>Handiri Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2018), 63.

penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung dalam mengumpulkan data penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun demikian teknik wawancara dalam penelitian tidak harus dilakukan secara langsung.<sup>18</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung dan ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika langsung ditulis orang yang langsung mengalami peristiwa, dan dokumen sekunder jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis orang ini. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus, pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.

4. **Sumber Data**

Adapun data yang diperoleh dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber

---

<sup>18</sup> Aco Musaddad, *Annaguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar* (Sulawesi: Gerbang Visual, 2018), 15.

terkait.<sup>19</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat urban di Kota Bandar Lampung. Kemudian narasumber dalam penelitian ini yaitu masyarakat urban yang berada di Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dapat berupa referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian ini.<sup>20</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dari beberapa pendapat lisan, kajian pustaka, website, ataupun blog yang didalamnya membahas mengenai urbanisasi.

c. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis.

Informan yang dimaksud adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh terkait objek yang akan diteliti informan terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Informan kunci; informan kunci adalah seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti titik informasi kunci yang dimaksud dari peneliti
2. Informan utama; informan utama adalah mereka yang terlihat langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.

---

<sup>19</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 38.

<sup>20</sup>*Ibid.*, 6.

3. Informan tambahan; merupakan seseorang yang ditemukan di wilayah peneliti yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.

No	Jenis Penelitian	Indikator	Nama Informan
1	Informan Kunci	Kepala Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Bandar Lampung	Ibu Febriana S.STP., M.IP
2	Informan Utama	Masyarakat Urban	Dewi mala sari, Bapak Rusman,Ibu Gayatri
3	Informan Tambahan	Tokoh agama Dan Tokoh Masyarakat	Bapak Hakim Dan Sanusi

d. Tempat penelitian

Lokasi peneliti adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan peneliti dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Apapun tempat penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung. Penelitian memiliki tempat penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui apa saja dampak uranisasi dan perubahan sosial dikota Bandar lampung.

5. **Tahap Analisis Data**

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

seperti yang disarankan oleh data.<sup>21</sup> Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara urut untuk mencari, menemukan, dan kemudian menyusun data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu peneliti menjadi lebih mudah memahami karena data yang ditemukan telah direduksi sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk melakukan tahapan selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display*, penyajian data dalam bentuk teks naratif, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain.<sup>22</sup> Setiap data harus bias dipahami, dan tidak lepas dari sumbernya sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi dalam analisis data merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Setelah data yang dikumpulkan diolah, maka tahapan selanjutnya yaitu data tersebut di analisis menggunakan metode induktif, yaitu berawal dari fakta-fakta yang sifatnya khusus menuju pada generalisasi secara umum.

---

<sup>21</sup> Geogre Ritzer, *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 20.

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), 172.

## 6. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan, terhadap analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian ini mengarahkan pada suatu jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian berdasarkan analisis pada teori yang digunakan di bab dua, sehingga akan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

### I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I: Bab ini merupakan pengantar penelitian. Beberapa bagian yang terdapat di bab ini diantaranya adalah latarbelakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, fokus dan subfokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta metodologi penelitian.
- BAB II: Bab ini merupakan landasan teoriteori yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori urbanisasi dan teori perubahan sosial, dimana teori tersebut relevan dan representative dengan pembahasan penelitian.
- BAB III: Bab ini merupakan data penelitian. Pada Bab ini akan disajikan data mengenai objek penelitian yaitu masyarakat urban di Kota Bandar Lampung.
- BAB IV: Bab ini merupakan analisa data penelitian. Pada bab ini berisi tentang fenomena urbanisasi yang ditinjau dari teori urbanisasi dan fenomena perubahan sosial dengan teori perubahan sosial pada BAB II. Analisis yang dilakukan dalam bab ini dilakukan untuk menjawab masalah penelitan yang diajukan dalam penelitian ini.
- BAB V: Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi.

Kesimpulan menyajikan secara komprehensif hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Faktor yang menyebabkan urbanisasi masyarakat Kota Bandar Lampung terdapat dua faktor yaitu faktor pendorong (internal) dan faktor penarik (eksternal). Faktor internal meliputi keinginan untuk mempertahankan hidupnya, dengan penghidupan yang jauh lebih baik dari sebelumnya, keinginan untuk mempertahankan kehidupan generasinya dan keinginan untuk mengembangkan kehidupannya menjadi lebih baik. Sedangkan faktor eksternal meliputi kehidupan di kota lebih menyenangkan dengan adanya berbagai fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap jika dibandingkan dengan yang ada di desa, kota merupakan pusat dari berbagai kegiatan baik hiburan ataupun budaya dan perniagaan (perdagangan) dan tersedianya banyak lapangan pekerjaan.
2. Perubahan sosial yang timbul akibat urbanisasi masyarakat yang ada di Kota Bandar Lampung mengalami perubahan yang sangat cepat khususnya dari segi perilaku mereka. Perubahan perilaku tersebut ditunjukkan dengan menurunnya kesadaran keagamaan, kegotongroyongan, perubahan gaya berbicara yang kasar dan tidak sopan terkesan ke kota-kotaan, perubahan berpakaian juga terlihat mencolok dari kebanyakan para remaja yang ada di Kota Bandar Lampung. Masyarakat Kota Bandar Lampung sudah mengalami perubahan dalam segi perilakunya mereka lebih bersifat modern, ingin membuat segala hal menjadi instan dan selalu bergaya kekinian namun itu semua membuat identitas masyarakat Kota Bandar Lampung yang terbilang sopan dan lugu tersebut mulai memudar.



**B. Rekomendasi**

Peneliti menyadari bahwa sebuah penelitian tentu memiliki kekurangan-kekurangan di dalamnya. Sehingga peneliti berharap adanya penelitian lanjutan yang lebih mengeksplorasi kajian ini secara optimal agar kajian ini memiliki pandangan yang lebih luas lagi. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar dapat meningkatkan kualitas penelitian ke depannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abdul Rasyid, *Perubahan Sosial dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021)
- Aco Musaddad, *Annaguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar* (Sulawesi: Gerbang Visual, 2018)
- Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (Yogyakarta: Tiara wacana Yogya, 2002)
- Agus Suryono, *Teori dan Strategis Perubahan Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)
- Ahmad Kiflan Wakik, "Urbanisasi, Penduduk Kota Bandar Lampung Meningkatkan 1.000 Jiwa Per Semester," *Kantor Berita Politik RMOL.ID Republik Indonesia*, 2023
- Ahmadin A, "Lonceng Kematian Komunitas Urban: Telaah Sosiologi Pusat Pemukiman Etnik di Makassar," *Predestinasi*, 3 (2010), 153
- Aini, Alfadia Fitri, "Analisis Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya," *Journal Economics and Strategy*, 3 (2022), 60–67
- Andi Maryam Adnan, "Perubahan Sosial Masyarakat Urban"
- Badan Pusat Provinsi Lampung, "Jumlah Penduduk (Jiwa), 2020-2022," 2023
- Bahri, Syaiful, "Urbanisasi terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020)
- Bandiyono, S, "Tinjauan Migrasi Penduduk Desa-Kota, Urbanisasi dan Dampaknya," *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 5 (2020), 41–45

- BPS, "Persentase Penduduk Daerah Perkotaan Menurut Provinsi Tahun 2010-2035," 2023
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Daldjoeni N, *Geografi Kota dan Desa* (Bandung: PT. Alumni, 2003)
- Dwi Narwoko J dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2004)
- Fitri Ramdhani Harahap, "Dampak Urbanisasi bagi Perkembangan Kota di Indonesia," *Society*, 1 (2013), 35
- Geogre Ritzer, *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Posmodern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021)
- Handiri Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2003)
- Haris Munandar, *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2006)
- Hidayati I, "Migration is Beneficial for Both Sending and Receiving Areas," *Pusat Penelitian Kependudukan*, 2023
- Hidayati, Inayah, "Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar: Sebuah Tinjauan," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7 (2021), 212 <<https://doi.org/10.23887/jiis.v7i2.40517>>
- Ilham Nasir, "Dampak Urbanisasi Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap)" (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021)
- Indradin dan Irawan, *Strategi dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- J. R Riko, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia, 2020)
- Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial dalam Teori Makro* (Bandung: Alfabeta, 2008)

- Mahali Mudjab, *Etika Kehidupan* (Yogyakarta: BPFE, 2012)
- Muhammad Faisol, “Hukum Islam dan Perubahan Sosial,” *jurnal ilmiah syariah*, 18 (2019), 34
- Musa, Muhammad Maskur, “Peran Agama dalam Perubahan Sosial,” *Nuansa*, 14 (2021), 198–205
- Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- pagus H, *Sosiologi Perubahan sosial* (Jakarta: Grafindo, 2014)
- Paulus Hariyono, *Sosiologi Kota untuk Arsitek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Phil.Astrid Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Bina Cipta, 2017)
- Philips M. Hauser, *Penduduk dan Masa Depan Perkotaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- R. Bintarto, *Urbanisasi dan Permasalahannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984)
- Rahardjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2017)
- Rahmatullah A dan Khaerudin D, “Analisis Dampak Ketidakterersediaan Industri terhadap Peningkatan Angka Pengangguran dan Urbanisasi di Kabupaten Pandeglang Banten,” *Jurnal STIE Muhammadiyah Palopo*, 7 (2021), 60
- Rahmatullah, Asep, dan Dedy Khaerudin, “Analisis Dampak Ketidakterersediaan Industri Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran dan Urbanisasi di Kabupaten Pandeglang Banten,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7 (2021), 60
- Rasyid, *Perubahan Sosial dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Rusli, Said, *Pengantar Ilmu Kependudukan* (Jakarta: LP3ES, 2020)

- Sembiring A A B dan Bangun M, “Analisis Kebijakan Pengendalian Urbanisasi Kota Berastagi Kabupaten Karo Sumut,” *jurnal darma agung*, 29 (2021), 79
- Sembiring, Putri Anne Br, dan Matius Bangun, “Analisis Kebijakan Pengendalian Urbanisasi Kota Berastagi Kabupaten Karo Sumut,” *Jurnal Darma Agung*, 29 (2021), 79
- Setiadi, *Perubahan Sosial Budaya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Sinulingga, *Pembangunan Kota: Tinjauan Regional dan Lokal* (Jakarta: Pustaka Sinar, 1999)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
- , *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019)
- Soyomukti, *Pengantar Sosiologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suntajaya, I Gede Ketut, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Urbanisasi di Provinsi Bali,” *Piramida*, 10 (2014), 61–70
- Susatyo Adhi Pranomo, “Dampak Perkembangan Kota terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat,” *jurnal teodolita*, 7 (2006), 48
- Taufik, Mirna, Wahyu Saputra, Mega Kusuma Putri, Program Studi, Pendidikan Geografi, dan Universitas Pgrri Palembang, “Perubahan Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Permukiman Kumuh Akibat Urbanisasi Di Kota Palembang akibat tingginya arus urbanisasi . Sehingga fenomena kependudukan , namun lebih daripada itu ,” *Ilmu Administrasi Publik*, 7 (2019), 12–25
- Todaro Michael P, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983)
- Widiawaty, Millary Agung, “Faktor-Faktor Urbanisasi di Indonesia,” *Pendidikan Geografi UPI*, 2019, 1–10

Wulandari, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat* (Jakarta: Grafindo, 2018)

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, ed. oleh Bandung (PT. Remaja Rosdakarya, 2020)

Zaitun, *Sosiologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016)

zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial* (Yogyakarta: Tirta Wacana, 1992)

